

Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah: a) Mahasiswa Strata 1 STIT Al Urwatul Wutsqo Jombang yang sedang aktif menjalankan perkuliahan, b) Mahasiswa yang sedang menempuh semester VI yang berjumlah 195 Mahasiswa.

3. Besarnya Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa semester VI sebanyak 4 kelas yang terdiri dari: a) kelas A, sebanyak 25 dari 49 mahasiswa, b) kelas B, sebanyak 25 dari 49 mahasiswa, c) kelas C, sebanyak 25 dari 48 mahasiswa dan d) kelas D, sebanyak 25 dari 49 mahasiswa. Dengan demikian besarnya sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 100 mahasiswa dari 195 mahasiswa semester VI STIT Al Urwatul Wutsqo.

C. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran (Sugiono, 2008). Metode pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diselidiki, Sumadi Suryabrata (2004) menjelaskan bahwa, “penelitian ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat ukurnya”. Untuk mendapatkan data yang konkrit dari suatu penelitian, maka harus menggunakan teknik pengumpulan data yang yang tepat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pernyataan atau skala. Untuk mengungkap data tentang *Self Regulated Learning* dengan

fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2008: 5).

Uji kevalidan butir dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu, mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pernyataan dengan tepat serta bersedia menjawab dengan baik. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya, dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Dalam proses kontruksi penyusunan alat ukur psikologis, perlu dilakukan prosedur pengujian validitas alat ukur dengan cara menguji karakteristik masing-masing item yang menjadi bagian tes. Untuk menguji validitas skala kemampuan *self regulated learning* dan skala kecenderungan perilaku prokrastinasi akademik, dilakukan dengan cara mengkorelasikan item dengan skor totalnya.

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yang diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package For Social Science For Windows (SPSS) versi 16 for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008: 5).

Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji *kolmogorov smirnov* dan *shapiro wilk*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *statistical package for social science* (SPSS) versi 16 *for windows*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. begitu pula sebaliknya Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Pada variabel *self regulated learning* diperoleh nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka bisa dikatakan distribusi data normal. 2) Pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut : 1) Pada variabel *self regulated learning* diperoleh nilai signifikansi $0,068 > 0,05$ maka bisa dikatakan distribusi data normal. 2) Pada variabel prokrastinasi akademik diperoleh nilai signifikansi $0,139 < 0,05$ maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

